

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode studi deskriptif digunakan dalam desain penelitian ini, serta menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian metode ini bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif observasional. Penelitian digunakan untuk melihat gambaran dari fenomena, deskripsi kegiatan dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data factual dari pada penyimpulan (Nursalam, 2013).

Pendekatan kuantitatif yang digunakan oleh penulis untuk mendapat pengetahuan bagaimana Perilaku Pola Hidup Bersih dan Sehat Siswa Sekolah Dasar di Kawasan Padat Penduduk (Studi Kasus: Kecamatan Cidadap, Kota Bandung). Penjelasan tersebut sesuai dengan karakteristik pada pendekatan kuantitatif yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa untuk mendapat pengetahuan bagaimana Perilaku Pola Hidup Bersih dan Sehat Siswa Sekolah Dasar di Kawasan Padat Penduduk yang memerlukan adanya proses analisi pada data numerik. Hal tersebut perlu adanya memiliki populasi dan sampel yang representatif guna untuk menggambarkan dan mengetahui kondisi yang sebenarnya.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan penggunaan metode survey dianggap paling sesuai untuk mencapai tujuan yaitu menggambarkan perilaku hidup bersih dan sehat siswa SD di kawasan padat penduduk Kecamatan Cidadap Kota Bandung.

3.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif yang objektif dipakai dalam penelitian ini mengutamakan kebebasan data. Data tersebut setelah diuji statistik menjadi hasil

penelitian yang merepresentasikan populasi. Kriyantono (2009) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan persoalan tentang hasil yang pada nantinya akan disamakan.

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode korelasional. Kemudian penulis menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner agar dapat melihat gambaran perilaku hidup bersih dan sehat siswa SD di kawasan padat penduduk Kecamatan Cidadak Kota Bandung. Dengan metode, pendekatan, dan instrumen ini, penelitian ini akan menghasilkan bukti gambaran perilaku hidup bersih dan sehat siswa SD di kawasan padat penduduk Kecamatan Cidadak Kota Bandung.

3.4 Tempat, Waktu, dan Partisipan Penelitian

Tempat, waktu, dan partisipan penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar (SD) Kecamatan Cidadak Kota Bandung dengan waktu penelitian ini dimulai sejak pengerjaan proposal yaitu 6 bulan. Dengan mengingat partisipan pada penelitian ini yaitu siswa sekolah dasar yang berada di kawasan padat penduduk kecamatan Cidadak Kota Bandung.

3.5 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus penelitian yang secara umum adalah tujuan penelitian yang sudah dirincikan dengan lebih komprehensif (Satibi, 2011). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perilaku hidup sehat dan bersih dengan 6 indikator PHBS, mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur dan terukur, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan, dan membuang sampah pada tempatnya.

Peran subjek penelitian dipegang oleh berbagai individu yang dapat sesuai kriteria, memiliki peran, serta berwawasan luas akan topik penelitian (Moleong, 2001). Subjek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar yang berada di kawasan padat penduduk kecamatan Cidadak Kota Bandung.

3.6 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian terdiri dari objek dan subjek penelitian dengan kualitas dan kriteria yang ditetapkan penulis. Fungsi populasi adalah menjadi bahan dipelajari dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2011, hlm 80). Menurut Arikunto

(2006, hlm 130) populasi mencakup seluruh objek penelitian, sementara Creswell, (2012, hlm 142) menyatakan bahwa populasi berisi individu dengan ciri khas serupa. Populasi merupakan hal penting untuk generalisasi hasil penelitian (Fraenkel dan Wallen, 2012, hlm 92).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka populasi pada penelitian ini adalah sekolah dasar yang berada di kawasan padat penduduk kecamatan Cidadap Kota Bandung. Diketahui dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandung jumlah siswa sekolah dasar di kecamatan Cidadap Kota Bandung yaitu 4182 siswa

3.7 Sampel Penelitian

Sampel adalah generalisasi yang mengambil data dari banyaknya populasi yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan kriteria oleh populasi (Sugiyono, 2011, hlm. 118). Jadi, sampel itu merupakan suatu kesimpulan yang akan diberlakukan dari sebuah populasi, sehingga sampel yang digunakan pun harus *representative* (sebuah sampel yang cukup mewakili keseluruhan dari populasi).

Sampel adalah turunan dari target populasi kriteria sumber data penelitian (Creswell, 2012, hlm. 142). Dengan mendapatkan sampel, artinya mendapatkan informasi kebutuhan penelitian (Fraenkel, 2012, hlm. 91). Informasi tersebut kemudian digeneralisasikan pada populasi yang menjadi sasaran ketika sampel yang diambil menjadi pertimbangan agar mendapatkan populasi. Sehingga teknik yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*, Sugiyono (Deriyanto dkk., 2018, hlm. 78) mendefinisikan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel pada sumber data yang memiliki kriteria tertentu antara lain:

1. Siswa Sekolah Dasar
2. Domisili Kecamatan Cidadap Kota Bandung

Selanjutnya, penulis akan memberikan sampel dari populasi untuk menghitung jumlah sampel dari hitungan rumus Slovin (Kriyantono, 2006, hlm. 162). Pada penelitian ini, rumus yang penulis gunakan yaitu rumus Slovin dengan hitungan sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Rumus Perhitungan Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber: Dokumentasi Penulis

Keterangan:

n: sampel

N: populasi

e: Derajat toleransi (populasi jumlah besar nilainya 10% atau 0,1)

Diketahui:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{4128}{1 + (4128 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{4128}{1 + (4128 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{4128}{1 + (41,28)}$$

$$n = \frac{4128}{42,28}$$

$$n = 97,63 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Pada perhitungan rumus yang dapat memberi hasil n (sampel) yaitu 97,63 dan dibulatkan menjadi 100. Berdasarkan perhitungan rumus slovin tersebut, maka sampel penelitian ini adalah 100 sampel.

3.8 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2014, hlm 92) memberi deskripsi instrumen penelitian sebagai alat-alat pengumpulan data. Data yang dikumpulkan menjadi bahan pengukuran fenomena sosial yang dalam pengamatan. Pemakaian instrumen penelitian dalam penelitian ditujukan untuk memberi informasi fenomena penelitian secara lengkap. Instrumen penelitian ini yang ditentukan penulis adalah kuesioner/angket. Kuesioner/angket penelitian ini menggunakan skala *Likert* dan studi kepustakaan sebagai berikut.

3.8.1 Kuesioner

Penulis menggunakan kuisisioner/angket pada penelitian ini. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan pada para responden untuk membantu penulis memperoleh sebuah data kemudian akan diuji keabsahan kuisisioner tersebut dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

3.8.2 Skala Pengukuran

Instrumen penelitian ini dibuat berdasarkan variable X yaitu perilaku pola hidup bersih dan sehat. Kuesioner PHBS pada anak sekolah dasar ini menggunakan skala *Multiple choice* dengan 3 alternatif jawaban. Bobot nilai yang diberikan berbeda-beda yaitu 1, 2 dan 3. Hasil pengukuran dari kuesioner pelaksanaan PHBS ini adalah Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) anak sekolah dasar baik, cukup, dan kurang. Pelaksanaan PHBS dikategorikan baik dengan rentang skor (36-45), cukup (26-35), dan kurang (15-25).

3.8.3 Studi Kepustakaan

Penulis menggunakan studi kepustakaan yaitu salah satu teknik dari analisis penelitian yang akan dilakukan dengan cara mengkaji kajian literatur lalu menuliskan hasil laporan terkait permasalahan yang ingin diketahui dan diselesaikan. Studi kepustakaan merupakan sebuah kumpulan teori dan konsep yang didapatkan melalui informasi ilmiah (Creswell, 2014). Sumber informasi yang dimaksud disini yaitu jurnal, buku-buku dari teori komunikasi, dan artikel yang berisi penelitian terdahulu untuk memperluas penelitian.

3.9 Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah berdasarkan dari jumlah sampel yang sudah ditentukan. Data yang sudah terkumpul merupakan sumber dari data yang didapatkan dari pengguna aplikasi dan kepustakaan. Teknik pengumpulan data dimulai dari penulis menyebarkan sebuah kuesioner *online* yang dibuat melalui *google form*. Lalu, setelah penulis membuat serta menyebarkan kuesioner tersebut kepada responden yaitu pengguna aplikasi, responden tersebut mengisi kuesioner penelitian ini dengan pernyataan yang sudah disediakan, lalu setelah selesai menjawab jawaban dapat diserahkan kepada penulis. Setelah penulis

menerima jawaban kuesioner tersebut, penulis akan melakukan pemilihan responden.

3.10 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan oleh penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Checking Data*

Pada tahap ini penulis harus mengecek atau melakukan pemeriksaan kembali data yang sudah dikumpulkan untuk menilai dan mengetahui kelengkapan data sehingga data yang sudah dikumpulkan dapat diseleksi dan diproses lebih lanjut untuk menemukan data yang relevan.

2. *Editing Data*

Tahap ini merupakan proses yang dilakukan setelah data terkumpul dapat diteliti kembali atau dikoreksi, di mana kita melihat jawaban pada pernyataan sudah terisi lengkap atau belum. Sehingga, hal yang perlu diperhatikan untuk editing data yaitu kelengkapan pada pengisian kuesioner, kesesuaian jawaban, konsistensi jawaban dan juga relevansi jawaban.

3. *Coding Data*

Pada tahap ini data dapat di edit dan diberi indentitas yang berubah menjadi kode-kode. Pemberian kode tertentu pada data merupakan hal yang penting untuk memudahkan proses analisis data. Sehingga biasanya dalam tahap coding terdapat pemberian skor pada jawaban responden, hal tersebut untuk mempermudah pengolahan data.

4. *Tabulating*

Tahap ini merupakan langkah selanjutnya setelah checking data dan coding data yaitu pengolahan data secara teratur atau menyusun data dalam bentuk tabel agar mudah untuk dianalisis agar sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat di pelajari dan diketahui makna data yang dapat di peroleh.

Data yang akan diperoleh dalam penulis ini akan di olah menggunakan metode statistik. Karena hasil data tersebut dapat diperoleh dengan wujud angka. Maka dari itu alasan penulis menggunakan metode statistik yang akan memberikan hasil yang

objektif dan dibantu dengan menggunakan program atau aplikasi SPSS dan Excel agar lebih akurat.

3.11 Teknik Penganalisisan Data

Teknik penganalisisan data adalah istilah untuk kegiatan yang dilakukan setelah data sudah terkumpul dari seluruh sumber data dan responden, dengan melakukan pengisian kuesioner mengenai variabel X perilaku pola hidup bersih dan sehat. Teknik analisis data dalam pendekatan kuantitatif menggunakan statistik. Dengan melakukan analisis statistik tersebut diharapkan dapat menyediakan beberapa data yang nantinya akan dipertanggung jawabkan untuk melakukan kesimpulan dan mengambil keputusan yang baik dan benar terhadap hasil penelitian (Sugiyono, 2015).

3.11.1 Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif dapat mendeskripsikan data dan temuan lapangan untuk menghimpun suatu proses pada pengumpulan data di lapangan. Darmawan (dalam Megapratiwi, 2021) menyatakan bahwa terdapat jenis metode yang dapat mendeskripsikan data atau memberi gambaran suatu data yang diperoleh oleh penulis. Metode yang digunakan ini memiliki peran untuk memberikan deskripsi pada temuan penelitian, maka dari itu penelitian tidak dapat memberi kesimpulan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh yang didapatkan oleh setiap variabel dalam penelitian.

3.12 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nazir, 2005).

3.12.1 Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah unit yang dipelajari untuk mendapatkan pengetahuan mengenai fokus penelitian terkait dan menjadi dasar penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2016, hlm 38). Sehubungan dengan judul penelitian ini yang telah dibuat oleh penulis, yakni Perilaku Pola Hidup Bersih dan Sehat Siswa di Kawasan Padat Penduduk Kecamatan Cidadap Kota Bandung, maka variabel pada penelitian ini yaitu Perilaku Pola Hidup Bersih dan Sehat.

3.12.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013) menyatakan definisi operasionalisasi variabel sebagai sifat, atribur, atau nilai yang dimiliki seseorang, sebuah obyek, atau sebuah kegiatan yang dapat bervariasi berdasarkan ketetapan penulis untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan. Operasional variabel memang sangat dibutuhkan guna untuk menentukan suatu inidkator dan jenis dari setiap variabel yang terkait di dalam penelitian. Kegiatan operasionalisasi variabel juga memiliki tujuan yakni untuk menentukan atau mengukur masing-masing variabel. Oleh karena itu, kita dapat melakukan pengujian hipotesis dengan alat bantu yang tepat.

Terdapat variabel beserta dengan operasionalisasinya yang akan dijelaskan dalam tabel yang dirancang berdasarkan faktor-faktor variabel Perilaku Pola Hidup Bersih dan Sehat:

3.1.Tabel Tabel Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Sekolah Dasar	PHBS adalah sekumpulan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh anak sekolah dasar dalam kegiatan sehari-hari, sebagai hasil dari pembelajaran yang menjadikan anak sekolah mampu menolong dirinya sendiri dalam mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang sehat tidak hanya di sekolah tetapi juga di lingkungan masyarakat. Meliputi 6 indikator PHBS, yaitu: 1. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun	Kuesioner yang berbentuk skala Multiple Choice Multiple Response berisi 15 pernyataan Dengan 3 pilihan jawaban.	Baik (36-45) Cukup (26-35) Kurang (15-25)	Ordinal

3.1. Tabel Tabel Operasional

		2. Mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah 3. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat 4. Olahraga yang teratur dan terukur 5. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan 6. Membuang sampah pada tempatnya			
--	--	--	--	--	--

Sumber: Maryunani, 2013

3.13 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrument penelitian harus memiliki segala aspek yang akan dijadikan sebagai suatu penilaian dan menjadi alat ukur yang sesuai. Adanya instrument dalam penelitian ini harus diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga dapat memenuhi kriteria penelitian. Penilaian instrument data ini akan menjadi layak dan tidak adanya keraguan dan kerancuan pada saat melakukan uji kepada responden.

3.13.1 Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen, maka telah dilakukan pengujian terhadap instrumen penelitian. Uji validitas yang dilakukan adalah validitas isi (content validity), yaitu dengan memberikan instrument kepada pakar atau dosen yang menguasai topik yang akan diteliti. Uji Validitas instrumen penelitian telah ini diuji oleh ibu Sri Eka Wahyuni, S.Kep, Ns, M.Kep. dosen keperawatan fakultas keperawatan Universitas Sumatera Utara. Uji validitas ini berupa untuk memperbaiki kata-kata instrumen agar singkat dan mengubah pernyataan instrumen menjadi lebih mudah dimengerti.

3.13.2 Uji Reliabilitas

Pegujian reliabilitas instrumen bertujuan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam mengumpulkan data. Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik

Alpha Cronbach. Nilai reliabilitas instrumen (r hitung) dibandingkan dengan jumlah responden. Ketika r hitung $>$ dari r tabel, menunjukkan kalau instrumen reliabel. Bila r hitung $<$ r tabel menunjukkan instrumen tidak reliabel.

Metode *Cronbach's Alpha* menurut Arikunto (2010) menyatakan bahwa dapat diukur dengan skala 0 hingga 1 dan terdapat beberapa pembagian sebagai berikut:

1. Alpha Cronbach Score 0,0 – 0,2 dinyatakan sangat rendah
2. Alpha Cronbach Score 0,21 – 0,40 dinyatakan rendah
3. Alpha Cronbach Score 0,41 – 0,60 dinyatakan cukup kuat
4. Alpha Cronbach Score 0,61 – 0,80 dinyatakan kuat
5. Alpha Cronbach Score 0,81 – 1,00 dinyatakan sangat kuat.

Uji reliabilitas telah dilakukan pada 30 responden yang berasal dari sekolah dasar swasta Pembangunan Didikan Islam yaitu yang memiliki kemiripan karakteristik dengan sampel yang akan diteliti diluar lokasi populasi yang akan diteliti. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Cronbach Alpha dengan menggunakan program komputerisasi. Uji reliabilitas yang telah dilakukan di SD Swasta Pembangunan Didikan Islam diperoleh hasil 0,717. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

3.14 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menjelaskan bagaimana cara atau prosedur pada penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Memilih suatu masalah berdasarkan studi literatur menggunakan beragam sumber seperti penelitian skripsi, artikel jurnal, dan sumber di internet.
2. Melakukan pra penelitian yaitu studi pustaka serta dibawah panduan pembimbing.
3. Membuat rumusan masalah terdiri dari penyusunan judul dan juga mendesain penelitian berdasar pada masalah yang akan diteliti.
4. Membuat perumusan kerangka penelitian, lanjut dengan perumusan hipotesis.

5. Melakukan pemilihan pendekatan menggunakan metode penelitian eksperimen yang menggunakan desain penelitian kuantitatif.
6. Menentukan variabel yaitu variabel Perilaku Pola Hidup Bersih dan Sehat.
7. Menyusun dan menentukan instrumen penelitian yang dilakukan bersama dengan dosen pembimbing.
8. Melakukan penelitian dengan instrumen penelitian yang telah dibuat dengan cara menyebarkan kuesioner.
9. Mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengumpulkan hasil instrumen penelitian yang telah disebarkan dan melakukan sebuah studi pustaka.
10. Melakukan analisis data yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif.
11. Membuat kesimpulan berdasarkan pengolahan data dari hasil penelitian, lalu membuat kesimpulan berdasarkan rumusan masalah serta hipotesis penelitian.
12. Membuat sebuah Skripsi dalam bentuk tertulis berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah UPI 2021.